

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan untuk menetapkan objek penelitian secara jelas sehingga ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan di dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlokasi di Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali.. Adapun penelitian dilaksanakan pada tahun 2026, diawali dengan kegiatan (*pra-observation*) pada Januari 2026 dan dilanjutkan dengan pengumpulan data pada April hingga Juni 2026 sesuai dengan jadwal pembelajaran di masing-masing sekolah.

B. Subjek dan Objek

Penelitian Untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam menerapkan komponen joyful learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, penelitian ini melibatkan dua orang guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai subjek penelitian yang berperan sebagai sumber informan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah strategi guru serta penerapan komponen *joyful learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

C. Desain Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (*descriptive basic interpretative studies*). Pendekatan interpretatif dasar bertujuan untuk menyajikan deskripsi yang disertai dengan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Sebuah studi interpretatif dasar memberikan laporan deskriptif yang ditargetkan untuk memahami fenomena-fenomena menggunakan data yang dikumpulkan (*Basic interpretative study provides descriptive accounts targeted to understanding, a phenomenon using data that might be collected in a variety of ways, such as interviews, observations, and document review*) (Ary, 2014: 42).

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas, sistematis, dan terperinci strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti tingkat kelas IX, sekaligus memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Data kualitatif menjadi sumber deskripsi dan penjelasan yang rasional serta kaya akan proses, karena memungkinkan peneliti mempertahankan alur kronologis peristiwa, mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat, serta menghasilkan temuan yang bermakna (Miles & Huberman, 2014:4). Hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk laporan naratif yang kaya dan komprehensif,

sehingga realitas sosial dan peristiwa yang berlangsung secara alami dapat dipahami secara lebih utuh (Ary et al., 2014).

2. Alur dan prosedur penelitian

a. Observasi Awal

Observasi awal peneliti lakukan untuk mengetahui tempat, kondisi lapangan penelitian, sebagai penelitian perdana (pra-survei). Penelitian perdana peneliti lakukan pada hari senin, kondisi lapangan penelitian, sebagai penelitian perdana 19 Januari 2026. Tahap awal penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian sebagai dasar dalam menentukan tema atau judul penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian. Setelah kegiatan observasi awal selesai dilaksanakan, peneliti kembali melakukan komunikasi dengan subjek penelitian guna membahas rencana pelaksanaan penelitian pada tahap berikutnya.

b. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap perencanaan penelitian, peneliti berupaya mengidentifikasi dan menetapkan tema yang akan diangkat berdasarkan permasalahan sosial yang relevan. Peneliti juga melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai landasan pembanding untuk menilai unsur kebaruan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam menciptakan

suasana pembelajaran yang menyenangkan sebagai salah satu komponen *joyful Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen, arsip-arsip yang ada di 2 sekolah di kecamatan Gladagsari. Tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan dari tanggal 20 April sampai dengan 15 Juni 2026.

d. Tahap Pembuktian Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi. Setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti melakukan analisis secara menyeluruh untuk memperoleh temuan penelitian yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data (*multiple sources of data*) yang diperoleh dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama (*researcher as key instrument*) yang terlibat secara langsung dalam seluruh proses pengumpulan maupun analisis data (Creswell, 2014:224). Untuk memperoleh data yang

diperlukan, penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2017:186).

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap perilaku maupun aktivitas individu di lokasi penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan menggambarkan kondisi nyata sebagaimana yang terjadi di lapangan. Observasi merupakan proses pengumpulan informasi melalui pengamatan terhadap aktivitas individu atau kelompok dalam situasi tertentu, yang dapat dilakukan secara partisipan maupun non partisipan (Tamaulina Br. Sembiring, 2024:3).

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di 2 SMP yang berada di kecamatan gladagsari. Pengamatan difokuskan pada berbagai upaya yang dilakukan guru dalam menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, seperti penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta pola interaksi yang positif antara guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung antara peneliti dan subjek

penelitian dalam bentuk percakapan tatap muka (*face to face*). Proses wawancara berlangsung melalui penyampaian sejumlah pertanyaan oleh peneliti yang kemudian dijawab oleh subjek penelitian sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah (*guided interview*). Teknik ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap pertanyaan yang diajukan tetap sesuai dengan tujuan penelitian dan proses wawancara dapat berlangsung secara sistematis. Selain itu, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka (*open-ended*), dengan tujuan menggali pandangan, pengalaman, dan opini partisipan secara lebih mendalam. Peneliti tidak membatasi jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian agar informasi yang diperoleh lebih kaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Creswell, 2014 : 267).

Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi modul ajar Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa foto penggunaan metode dan media pembelajaran, foto diskusi kelompok, foto presentasi peserta didik, foto interaksi guru dan peserta didik, foto suasana pembelajaran di kelas, dan dokumen lain yang mendukung penerapan komponen *joyful learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX.

E. Data Dan Teknik Analisis Data

1. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sumber data dapat berasal dari berbagai bentuk, antara lain kata-kata, tindakan, dokumen, maupun bahan audiovisual. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan serta kondisi yang menjadi fokus penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan dua orang guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai informan penelitian serta melalui hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik di kelas. Sementara itu, sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui

berbagai dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian, seperti perangkat pembelajaran, dokumen sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Keabsahan Data

Keabsahan (*trustworthiness*) data penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan dua kriteria (Moleong, 2017:324-327), yaitu:

a. Uji Kredibilitas validitas (*Credibility*)

Kredibilitas berkaitan dengan kepercayaan terhadap kebenaran data penelitian. Untuk meningkatkan kredibilitas, penelitian ini Menggunakan :

1) Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*):

Peneliti melakukan observasi dalam waktu yang cukup (tidak hanya satu atau dua kali pertemuan) untuk memahami konteks pembelajaran secara mendalam dan memperoleh data yang lebih komprehensif.

2) Meningkatkan Ketekunan pengamatan (*persistent observation*):

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan terus-menerus terhadap faktor-faktor yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam pembelajaran.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk

keperluan pengecekan atau pembandingan (Moleong, 2017: 330-332). Dalam penelitian ini digunakan:

a) Triangulasi sumber

Membandingkan data dari guru dan dokumen pembelajaran

b) Triangulasi teknik

Membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

c) Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang peneliti temukan di lapangan. Di dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d) Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat berarti peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ada disekitarnya tentang penulisan penelitian, metode penelitian, cara analisis data, teori yang digunakan dan lain sebagainya untuk mendapat sumber informasi yang lebih akurat melalui kesepakatan dengan orang lain tentang hal yang dibahas dalam diskusi.

b. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Pengujian *konfirmability* pada penelitian kualitatif mirip dengan uji *depenability* sehingga kegiatan ujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

c. Analisis Data

Proses analisis data , yaitu (1) Mengolah dan mempersiapkan data (*Data Collection*), (2) Reduksi Data (*Data Reduction*), (3) Penyajian Data (*Data Display*), (4) Pengambilan keputusan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*) (Miles, Hubermen, Saldaña 2015:31).

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data atau informasi yang diperoleh selama proses penelitian umumnya berbentuk narasi dalam jumlah besar, bahkan dapat mencapai ratusan hingga ribuan halaman. Agar informasi “bahan mentah” ini tidak membingungkan peneliti maka perlu adanya uraian dalam bentuk laporan terinci pada tahap selanjutnya yaitu melakukan reduksi data.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan analisis yang dilakukan secara teliti melalui proses merangkum, memilah, dan memfokuskan informasi pada hal-hal yang paling relevan, termasuk mengidentifikasi tema serta pola tertentu, sekaligus

menyisihkan data yang dianggap tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali keseluruhan data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen pendukung, maupun daftar cek. Selanjutnya, data-data tersebut dipilih dan disederhanakan agar hasil penelitian lebih terfokus dan mudah dipahami. Adapun aspek yang menjadi prioritas dalam proses reduksi data ini adalah data yang berkaitan dengan strategi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX, seperti penciptaan suasana kelas yang nyaman, interaksi positif antara guru dan peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, serta upaya guru dalam membangun lingkungan belajar yang menyenangkan.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan untuk menata dan menyusun seluruh informasi yang telah diperoleh agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami serta menganalisis data yang ada. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, narasi deskriptif, grafik, *pie chart*, piktogram, maupun tampilan visual lainnya. Penyusunan data secara sistematis memudahkan peneliti dalam memahami pola hubungan serta menginterpretasikan data. Khusus dalam penelitian ini, peneliti

memilih untuk menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif sebagai cara paling sesuai untuk menggambarkan temuan yang diperoleh.

4) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan yang disertai dengan verifikasi terhadap hasil analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh diharapkan menghasilkan temuan baru yang belum pernah diungkapkan pada penelitian sebelumnya. Temuan tersebut dapat berbentuk deskripsi atau penggambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau belum dipahami secara utuh, namun setelah dilakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan baik.

